

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Identitas Informan

a. Nama : Budiman

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Unit Head Mikro

Alamat : Banjarmasin

b. Nama : Tezar Rahman Parisi

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Branch Operation Supervisor

Alamat : Banjarmasin

c. Nama : Ira Widyastuti

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : AO Mikro

Alamat : Banjarmasin

d. Nama : Yunus

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

- Pekerjaan : Pedagang gorengan gerobak
Alamat : Jl. Pasar Baru Banjarmasin
- e. Nama : Heriyani
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang bawang
Alamat : Jl. Pasar Baru Banjarmasin
- f. Nama : Makahrudin
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang bawang
Alamat : Jl. Pasar Baru Banjarmasin

2. Peran PT. BRISyariah Dalam Mengoptimalkan Usaha Mikro dan Tata Cara Peminjaman Produk Mikro pada Bank BRISyariah.

Hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung yang dilakukan dengan Unit Head Mikro dan AO Mikro BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, penulis mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan peran yang dilakukan oleh pihak bank dalam mengoptimalkan usaha mikro. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengoptimalan UMKM didasari oleh manajemen pengelolaan dari BRISyariah yang sudah memiliki prosedur tetap sesuai bidangnya masing-masing

yaitu bidang marketing yang memiliki fungsi memasarkan produk dan Unit Head Mikro yang berperan mengawasi dalam proses penjualan produk.

Pengoptimalan UMKM yang juga dilakukan oleh pihak BRISyariah salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan untuk UMKM yang disebut pelatihan dasar bank syariah yang mana di dalamnya melakukan pembelajaran terbuka dan mengadakan seminar-seminar dari pihak pegawai bank sendiri pelatihan yang dilakukan adalah tinjauan langsung ke lapangan yang biasa dilakukan seminggu sekali untuk kecakapan para pegawai dalam menjelaskan produk yang dimiliki BRISyariah.¹ BRISyariah juga mengeluarkan produk yang dikhususkan untuk para pelaku usaha mikro untuk menunjang pengoptimalan dalam mengembangkan UMKM di Banjarmasin. Dalam mengenalkan produk ini, pihak bank menerapkan 2 cara yaitu dengan *canvassing*, pendekatan secara langsung ke calon nasabah dan sosialisasi secara tidak langsung yaitu melalui brosur yang disebar di lokasi.² Untuk masalah dana awal yang disalurkan kepada para pengguna produk mikro ini berasal dari penghimpunan dana para nasabah untuk nasabah, yang kemudian dikelola untuk penyaluran modal usaha mikro para nasabah.³

Dari awal kemunculan produk mikro yang dimiliki oleh PT. BRISyariah KCP Pasar Baru tercatat dari tahun 2013 sudah mulai mendapatkan respon yang

¹ Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Kamis 19 Juli 2017.

² Tezar Rahman Parisi, Branch operation supervisor, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Kamis 1 Juni 2017.

³ Ira Widyastuti, Head Account Officer Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Senin 17 Juli 2017.

baik dari masyarakat. Hingga pada tahun 2016, nasabah yang menggunakan produk mikro di PT. BRISyariah KCP Pasar Baru selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tidak ada kendala dari nasabah yang sudah menggunakannya⁴. Data tersebut dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tahun	Data total Pembiayaan mikro	Jumlah Nasabah
2013	± 4,8 milyar	56 Nasabah
2014	± 6,1 milyar	82 Nasabah
2015	± 8,2 milyar	112 Nasabah
2016	± 8,8 milyar	137 Nasabah

Produk mikro yang dimiliki oleh PT. BRISyariah KCP Pasar Baru adalah pembiayaan mikro. Untuk memberi kemudahan kepada nasabah yang ingin menggunakan produk tersebut, bisa disesuaikan dengan usaha yang mereka miliki dan pihak bank sendiri sudah memiliki batasan minimum peminjaman dan batas maksimalnya. Produk pembiayaan mikro tersebut yaitu mikro 25iB, 75iB dan 500iB. Data nasabah yang menggunakan 25iB , 75iB dan 500iB dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini :

Tahun	Produk Mikro	Jumlah Nasabah
2013	25iB	30 Nasabah
2013	75iB	21 Nasabah
2013	500iB	5 Nasabah
Tahun	Produk Mikro	Jumlah Nasabah

⁴ Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 09 Agustus 2017.

2014	25iB	25 Nasabah
2014	75iB	45 Nasabah
2014	500iB	12 Nasabah

Tahun	Produk Mikro	Jumlah Nasabah
2015	25iB	19 Nasabah
2015	75iB	60 Nasabah
2015	500iB	33 Nasabah

Tahun	Produk Mikro	Jumlah Nasabah
2016	25iB	15 Nasabah
2016	75iB	75 Nasabah
2016	500iB	47 Nasabah

5

Pembiayaan mikro 25iB adalah pembiayaan yang diberikan oleh BRISyariah dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp 5.000.000-Rp 25.000.000 dengan masa pelunasan maksimal 36 bulan, dan margin keuntungan 2,11%.

Pembiayaan mikro 75iB adalah pembiayaan yang diberikan oleh BRISyariah dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp 5.000.000-Rp 75.000.000 dengan masa pelunasan maksimal 60 bulan, dan margin keuntungan 1,50 %.

⁵ Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Jum'at 19 Januari 2018

Pembiayaan mikro 500iB adalah pembiayaan yang diberikan oleh BRISyariah dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp 75.000.000-Rp 500.000.000 dengan masa pelunasan maksimal 60 bulan, dan margin keuntungan 0,9 %.

Sebelum mengetahui mekanisme dari pembiayaan Mikro 25iB, 75iB dan 500iB maka akan dijelaskan terlebih dahulu syarat-syarat untuk melakukan ketiga pembiayaan mikro tersebut:

Persyaratan umum:

1. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
2. Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia ≥ 18 tahun karena dengan umur 21 tahun atau ≥ 18 tahun tetapi sudah menikah dianggap sudah cakap hukum.
3. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah.
4. Lama usaha calon nasabah untuk produk mikro minimal sudah berjalan minimal selama 2 tahun, karena jika kurang dari 2 tahun dianggap usahanya masih belum stabil.
5. Tujuan pembiayaan hanya digunakan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi.
6. Memiliki usaha tetap, karena jika usahanya lebih dari 3 tahun tetapi usahanya tidak sama selama 3 tahun tidak bisa diberikan pembiayaan.⁶

Syarat dokumen:

⁶Dokumen BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, tahun 2013.

1. KTP calon nasabah yaitu untuk keperluan BI *Checking* yaitu untuk melihat lancar tidaknya (kolektivitas) pembiayaan yang pernah dipinjam di bank lain maupun BRISyariah.
2. Kartu keluarga dan akta nikah yaitu agar tidak ada penyalahgunaan uang pembiayaan yang diberikan pihak perbankan kepada nasabah, dan untuk mengetahui berapa tanggungan calon nasabah. Hal ini diperlukan untuk transparansi terhadap pengeluaran tambahan bagi sebuah keluarga, dan jika kemudian hari dalam keluarga nasabah ada yang tidak tahu bahwa pasangan mempunyai hutang yang banyak kepada bank.
3. Akta cerai/surat kematian (pasangan) yaitu agar tidak ada penyalahgunaan dana yang diberikan pihak bank kepada nasabah.
4. Surat izin usaha/surat keterangan usaha yaitu surat keterangan yang didapat dari kelurahan dimana tempat usaha tersebut didirikan, surat ini untuk meyakinkan pihak perbankan agar bisa memberikan pembiayaan.
5. Jaminan dan NPWP untuk pembiayaan mikro 75iB dan 500iB.

Syarat yang tidak dicantumkan dalam brosur tetapi harus dilengkapi:

1. Nasabah harus pernah mengambil pinjaman di bank lain atau di BRISyariah.
2. Mengisi formulir aplikasi pembiayaan, untuk syarat pengajuan BI *Checking*.
3. Mengisi formulir asuransi jiwa dan asuransi kebakaran.
4. Mengisi Daftar Rencana Pembiayaan (DRP), yaitu nasabah bisa menuliskan apa saja yang akan dibeli dengan pembiayaan yang diberikan pihak bank.
5. Catatan keuangan penjualan maupun pembelian, seperti rekening koran/tabungan, nota-nota untuk transaksi, untuk menganalisis keuangan

calon nasabah dalam hal kemampuan membayar pembiayaan yang telah diberikan.

6. Biaya administrasi tidak dikenakan pada pembiayaan di BRISyariah.⁷

Mengingat besaran pembiayaan maupun ketahanan segmen mikro terhadap perubahan situasi ekonomi, maka seluruh produk pembiayaan mikro ini ditawarkan dengan persyaratan yang sangat mudah. Namun tentunya kemudahan ini diimbangi dengan studi kelayakan yang dilakukan secara mendalam terhadap setiap nasabah pelaku bisnis yang menerima pinjaman.

Mekanisme pembiayaan produk mikro 25iB, 75iB dan 500iB ini ialah sebagai berikut:

1. Pengurusan Berkas Nasabah

Pertama-tama nasabah pembiayaan datang ke bank/pihak AO mikro BRISyariah KCP Pasar Baru sendiri yang datang menemui nasabah untuk pengisian formulir pembiayaan Mikro 25iB, Mikro 75iB, atau Mikro 500iB. Formulir itu sendiri berisi nama calon nasabah, nomor KTP calon nasabah, tanggal jatuh tempo KTP, alamat sesuai KTP, tempat tanggal lahir, pendidikan terakhir, status perkawinan, nama pasangan, nama ibu kandung, jumlah tanggungan, alamat dan nomor telepon tempat usaha dilengkapi dengan keterangan mengenai kegiatan usaha, lama usaha.

Dokumen aplikasi yang telah diisi dan diperiksa kebenaran calon nasabah dalam mengisi formulir dan kelengkapan dokumen, jika dokumen sudah lengkap dan setelah tidak ada kesalahan maka akan diferiviskasi oleh AO Mikro;

⁷Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017.

Melakukan verifikasi dokumen yang sudah lengkap dan selesai diperiksa maka diserahkan ke Kantor Cabang untuk mengetahui kolektivitas nasabah melalui BI *Checking*.

2. Melakukan Penandatanganan Kontrak

Setelah sudah disetujui kalau nasabah akan diberikan pembiayaan maka nasabah diwajibkan untuk membuka rekening BRISyariah untuk mentransfer dana yang dicairkan pihak bank;

BRISyariah KCP Pasar Baru mengasuransikan pembiayaan pada asuransi ASKRINDO yaitu Asuransi Kebakaran dan Asuransi Jiwa untuk nasabah yang mengambil pembiayaan.

Kemudian pengikatan legalisasi akad ke Notaris dan akad dengan nasabah di kantor.

3. Pencairan dana

Setelah semua proses sudah diselesaikan maka akan dilakukan pencairan dana yang akan langsung ditransfer ke rekening yang sudah dibuka oleh nasabah. Sebelum melakukan pencairan semua dokumen akan dicek kembali, hal ini dilakukan agar tidak ada kekurangan data-data atau syarat-syarat yang belum lengkap.

Nasabah membeli barang-barang yang diperlukan untuk usaha dan menunjukkan bukti pembelian kepada pihak perbankan sebagai bukti bahwa pembiayaan yang diberikan pihak bank di benar-benar digunakan untuk keperluan usaha, dalam hal ini pihak perbankan menggunakan akad *murābahāh* terlebih

dulu dan setelah itu baru digunakan akad *wakālah* karena pihak perbankan mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang-barang yang diperlukan.⁸

Isi akad *murābahāh*, yaitu keterangan tentang data para pihak bank dan pihak nasabah, besarnya pembiayaan yaitu mencakup harga pokok, margin Bank, harga jual, besarnya angsuran perbulan, penggunaan fasilitas pembiayaan, penarikan pembiayaan dan nasabah berkewajiban menyerahkan “Surat Sanggup” untuk membayar kepada bank, jangka waktu, cara pembayaran dan tempat pembayaran, cedera janji dan pembatasan terhadap tindakan nasabah, risiko, pengawasan, dan penyelesaian perselisihan.

Isi akad *wakālah* yaitu keterangan tentang data para pihak yaitu bank dan pihak nasabah, pihak nasabah melakukan tindakan untuk pembelian barang sesuai dengan tujuan pembiayaan, pihak bank memberikan dana pembelian barang kepada pihak nasabah, nasabah menerima kuitansi, atau tanda pembayaran lain dari supplier atau pemasok sebagai bukti telah dilakukannya pembelian barang untuk kemudian diserahkan kepada bank, bank tidak bertanggung jawab atas keadaan atau kondisi barang yang telah diterima oleh nasabah dari supplier atau pemasok.

3. Dampak yang dirasakan para pelaku usaha mikro terhadap usaha yang dilakukan bank syariah yang ada di Banjarmasin khususnya PT. BRI Syariah KCP Pasar Baru

Calon nasabah yang menjadi sasaran utama pembiayaan mikro 25iB, 75iB, dan 500iB adalah para pedagang mikro yang berada disekitar Kantor BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, maupun pedagang yang ada di wilayah

⁸Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017.

Banjarmasin. Nasabah yang sering diberikan pembiayaan Mikro 25iB ini adalah Nasabah BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin yang sudah pernah mengambil pembiayaan seperti Mikro 75iB maupun Mikro 500iB.⁹

Salah satu pedagang yang menggunakan produk mikro 25iB adalah Bapak Yunus yang memiliki usaha berjualan aneka gorengan di Pasar Baru Banjarmasin. Ketertarikan bapak Yunus dalam menggunakan produk mikro ini, karena merasa prosedur pengurusan berkas untuk meminjam sangat mudah asalkan kita sudah memiliki kelengkapan dokumen seperti Kartu Keluarga, KTP, dan hal yang diminta lainnya. Uang yang diberikan oleh pihak bank BRISyariah kepada bapak Yunus digunakan sepenuhnya untuk modal usaha dan perbaikan gerobak. Dengan adanya produk dari BRISyariah ini bapak Yunus sudah sangat terbantu dan ke depannya berencana untuk meminjam kembali sebagai modal.¹⁰

Nasabah selanjutnya adalah Ibu Heriyani. Menurut beliau pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan modal usaha. Ibu Heriyani adalah salah satu nasabah dari pembiayaan 75iB. Beliau meminjam uang sebesar Rp. 45.000.000,- dan uang tersebut digunakan beliau sepenuhnya untuk menambah stok usaha dan merenovasi toko beliau. Dari pernyataan nasabah ini, beliau mengalami kesulitan dalam pemenuhan jaminan, dikarenakan jaminan untuk produk 75iB tidak dianjurkan jaminan surat tanah segel yang semula

⁹Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017.

¹⁰ Yunus, Pedagang gorengan, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017.

dijaminkan. Oleh karena itu informan mengganti jaminan surat tanah segel dengan jaminan berupa sertifikat rumah beliau.¹¹

Nasabah lain yang menggunakan Produk mikro dari PT. BRISyariah KC Pasar Baru Banjarmasin adalah Bapak Makahrudin. Beliau ini adalah salah satu nasabah dari pembiayaan 500iB, yang mengambil pembiayaan uang sebesar Rp 500.000.000,-. Dari uang yang didapatkan tersebut beliau gunakan juga sepenuhnya untuk renovasi toko sekaligus menambah modal usahanya. Tetapi pada saat melengkapi pemenuhan persyaratan beliau mengalami kesulitan dalam pemenuhan jaminan yang menjadi syarat pembiayaan.¹²

¹¹Heryani, *Nasabah* PT. BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin. 20 April 2017.

¹²Makahrudin, *Nasabah* PT. BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin. 20 April 2017.

B. Analisis Data

1. Peran PT. BRI Syariah KCP Pasar Baru Dalam Mengoptimalkan Usaha Mikro

Berdasarkan wawancara dengan Unit Head Mikro, BOP dan AO Mikro BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin tentang program yang sudah dijalankan pihak bank untuk memenuhi modal kerja para pelaku usaha mikro yang ada di sekitar ruang lingkup BRISyariah KCP Pasar Baru. Menurut Budiman selaku Unit Head Mikro di Bank BRISyariah KCP Pasar Baru Peran yang telah dilakukan oleh pihak BRISyariah KCP Pasar Baru sesuai dengan tujuan dan fungsi Bank Syariah.¹³

Tujuan Bank Syariah di antaranya adalah:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat. Artinya tujuan bank syariah yang paling penting adalah mengarahkan para kegiatan orang-orang muslim dari segi usaha misalnya pengusaha-pengusaha muslim untuk menggunakan lembaga keuangan syariah agar praktik riba berkurang dengan berpindahnya para pengusaha-pengusaha

¹³ Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017.

muslim untuk menggunakan lembaga keuangan syariah. Selain mengarahkan kegiatan ekonomi umat upaya yang dilakukan bank syariah adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat islam dari kondisi tidak mampu khususnya yang berada di Banjarmasin yang diharapkan terwujud melalui PT. BRISyariah KCP Pasar Baru.

2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi. Keadilan ekonomi yang dimaksud adalah dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan ekonomi yang diterapkan oleh PT. BRISyariah KCP Pasar Baru adalah keadilan dalam produk yang dimilikinya yaitu mempunyai beragam produk yang bisa di sesuaikan dengan kemampuan para nasabah untuk memilih produk mana yang ingin diambil sesuai dengan kesanggupan pelunasan uang pinjaman. Produk yang dimiliki oleh PT. BRISyariah KCP Pasar Baru adalah 25iB, 75iB dan 500iB.
 - a. 25 iB adalah pilihan produk untuk masyarakat menengah kebawah karena nominal pembiayaan yaitu Rp.5.000.000–Rp.25.000.000. nominal tersebut sesuai dengan kemampuan para nasabah dalam hal pelunasan uang pinjaman dengan jangka waktu 36 bulan.
 - b. 75iB adalah pilihan produk untuk masyarakat yang mempunyai penghasilan sedang yaitu masyarakat menengah. Nominal pembiayaan yaitu Rp.25.000.000–Rp.75.000.000 nominal tersebut sudah

dipertimbangkan oleh pihak Bank karena melihat jumlah pendapatan para nasabah yang memilih iB75 sudah memiliki pendapatan yang stabil dan jangka waktu pelunasan yang lebih lama yaitu 60 bulan.

- c. 500iB adalah pilihan produk untuk para nasabah menengah keatas yang sudah memiliki usaha yang berjalan lama dan besar. Nominal pembiayaan yaitu Rp.75.000.000–Rp.500.000.000 dengan jangka waktu pelunasan peminjaman yaitu 60 bulan.

Ketiga Produk tersebut adalah salah satu bentuk peran yang dilakukan PT. BRISyariah KCP Pasar Baru dalam mewujudkan tujuan Bank Syariah yaitu keadilan dalam bidang ekonomi. Hal itu dimaksudkan agar semua lapisan masyarakat mulai dari menengah kebawah dan menengah keatas dapat merasakan dampak dengan adanya PT. BRISyariah KCP Pasar Baru melalui produk-produk tersebut.

3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membutuhkan peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha. Artinya Bank Syariah memberikan kemudahan akses permodalan agar para kelompok yang kurang mampu atau para pelaku usaha yang memiliki kendala dipermodalan bisa menggunakan produk yang ditawarkan oleh PT. BRISyariah KCP Pasar Baru dalam mengoptimalkan UMKM yang ada di Banjarmasin khususnya di ruang lingkup sekitar Pasar

Baru agar kualitas hidup masyarakat Banjarmasin menjadi lebih baik dengan memiliki modal maka peluang usaha juga sangat besar.

4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan penguusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama. Dalam hal menanggulangi masalah kemiskinan PT. BRISyariah KCP Pasar Baru memiliki strategi dalam hal mengurangi kemiskinan yaitu dengan membantu para UMKM yang ada di Banjarmasin agar para pelaku usaha setelah usahanya berkembang bisa membuka cabang-cabang yang memerlukan tenaga kerja lebih sehingga para pengangguran semakin lama semakin berkurang jumlahnya dan kemiskinan juga berkurang.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu manghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.¹⁴ Maksud dari ketergantungan umat islam tersebut adalah

¹⁴ Nur Melinda Lestari, *Sistem Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Grafindo Books Media, 2015), hlm. 119.

kebanyakan dari muslim di Banjarmasin memilih memakai bank non syariah karena kurangnya informasi yang didapat mengenai keunggulan yang dimiliki bank syariah. Selain itu juga banyak masyarakat muslim yang tidak menyadari adanya praktik riba yang ada di bank non syariah.

Dari tujuan bank Syariah tersebut, pihak PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin juga mempunyai komitmen dan tujuan yang sama dengan bank-bank syariah yang lain untuk memajukan perekonomian khususnya yang ada di Banjarmasin dengan cara membantu permodalan UMKM. Sedangkan Fungsi dan peran Bank Syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

- 1) Manajer Investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk

mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.¹⁵

BRISyariah KCP Pasar Baru dalam hal membantu UMKM sebelumnya melakukan pengarahannya umum kepada para calon nasabah agar mengetahui produk mikro tersebut, kemudian melakukan analisis terhadap nasabah. Dalam menganalisis pihak PT. BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin menggunakan analisis secara langsung baik itu ditinjau dari karakter orang yang meminjam dan riwayatnya dalam melakukan transaksi di bank-bank sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar para pelaku usaha mikro yang menginginkan produk mikro dapat merasakan dampak yang dirasakan para pelaku usaha mikro terhadap usaha yang dilakukan PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin sudah memenuhi syarat dasar ini.¹⁶ Penulis menyarankan agar pihak BRISyariah tidak hanya menggunakan akad *murābahah* saja tetapi menggunakan akad yang lain seperti akad *mudhārabah*.

2. Dampak yang dirasakan para pelaku usaha mikro terhadap usaha yang dilakukan PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin

Setiap bank pasti memiliki program untuk membantu masyarakat dengan mudah dan terpercaya, tidak terkecuali pada PT. BRISyariah KCP Pasar Baru. Dalam menampilkan produknya yang mempunyai banyak kompetitor dari pihak bank lain maka di timbulkan sesuatu yang menarik dan tidak sama dengan produk yang dikeluarkan oleh pihak bank lain.

¹⁵*Ibid*, hlm. 119.

¹⁶Ahmad Subagyo dan Budi Purnomo, *Account Officer For Commercial Microfinance* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 87.

Pelaku usaha mikro di Banjarmasin sebagian besar adalah pedagang yang mempunyai penghasilan mulai dari yang terendah sampai menengah keatas dengan nominal mulai dari Rp 5-Rp 50 juta per bulannya. PT. BRISyariah KCP Pasar Baru memiliki produk yang sesuai dengan pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha tersebut. Berdasarkan wawancara langsung dengan para nasabah penulis mendapatkan pengaruh yang dirasakan oleh para pelaku usaha mikro di Pasar Baru antara lain :

a. Dari segi Faktor Internal

Kemampuan penyampaian dari pihak bank. Menurut bapak Yunus selaku, Nasabah 25 iB beliau mengatakan bahwa saat minta penjelasan mengenai produk mikro yang sesuai dengan kemampuannya di jelaskan secara detail dan dengan pelayanan yang ramah. Begitu pula yang dirasakan oleh Ibu Heriyani dan Bapak Makahrudin.

b. Faktor Eksternal

1. Kesulitan nasabah dalam memenuhi kelengkapan persyaratan dokumen pembiayaan mikro. Dalam pengarahan yang diberikan pihak bank dalam menjelaskan kepada nasabah yang tidak paham sama sekali terhadap syaratnya. Pihak bank menjelaskan dengan pelan dan dengan bahasa yang mudah di pahami oleh nasabah. Karena tidak banyak nasabah yang langsung memahami syarat-syarat yang diajukan oleh pihak bank.

2. Nasabah yang berkarakter banyak dijumpai dan merupakan tipikal mayoritas dari nasabah di Indonesia mempunyai karakter yang berbeda-beda.diantaranya yaitu:

Nasabah banyak bertanya dalam bertransaksi seringkali mengucapkan kata-kata membandingkan, tidak jarang pertanyaanya menyimpang dari pembahasan, dan kritikan atau keluhan. Cara menghadapinya pihak bank harus perluas wawasan, mempunyai data-data yang akurat tentang pembiayaan mikro yang di inginkan nasabah, bersikap sabar, sering-seringlah tersenyum, dan bersifat kalem, saat menjelaskan macam-macam produk pembiayaan mikro yang diinginkan nasabah dan mengarahkan produk mikro tersebut dengan pelan dalam menjelaskan, dan kalau perlu pakai buku kecil khusus dan tulis dengan cermat hal-hal yang menjadi keluhan nasabah. Hal ini diutarakan langsung oleh para nasabah yang di wawancarai langsung bahwa mereka mendapat perlakuan yang baik walaupun terkadang mereka banyak bertanya dan sering membandingkan dengan bank-bank yang lain, dan Head Office Micro PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin juga mempunyai pendapat yang sama dalam hal pelayanan terhadap nasabah karena para pegawai bank tidak hanya dituntut untuk selalu ramah dengan para calon nasabah dalam kondisi apapun selagi tidak merugikan pihak bank sendiri. Sesuai dalam teori X. Oerip S. Poerwopoespit dan T.A. Tatang Utomo. Tipe nasabah yang banyak bertanya ini jika kita sudah mengetahui cara mengatasinya maka mereka akan menjadi pelanggan setia kita, karena keluhan mereka sudah dapat di atasi.¹⁷

Dalam pengoptimalan usaha mikro yang dilakukan PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin adalah bentuk nyata bahwa bank tersebut benar-benar

¹⁷F.X. Oerip S. Poerwopoespito dan T.A. Tatang Utomo, Mengatasi Krisis Manusia Diperusahaan: Solusi Melalui Pengembangan Sikap Mental (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm.303.

berkomitmen dalam meningkatkan ekonomi yang ada di Banjarmasin salah satunya melalui produk mikro yang dikhususkan untuk mejangkau para pelaku usaha kecil dan menengah.

PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin berjanji akan selalu memberikan pelayanan terbaiknya dalam membantu para nasabah yang ada di banjarmasin terkhusus yang ada di pasar baru. Pihak bank sendiri tidak menolak jika ada yang mempunyai saran dan kritik yang membangun untuk pihak bank itu sendiri. Selain itu pihak bank juga mempunyai agenda mingguan yang dilakukan setiap jum'at sore untuk melakukan tinjauan kelapangan terkait keluhan yang dimiliki oleh nasabah.¹⁸

Nasabah juga merasa agenda mingguan tersebut juga sangat bagus dijalankan karena para pihak bank juga terkadang memberikan saran untuk kelancaran usaha para nasabahnya. Selain itu juga PT. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin mempunyai hadiah undian untuk para pelaku usaha mikro yang sering menggunakan produk mikro tersebut.¹⁹

¹⁸Budiman, Unit Head Mikro, *Wawancara Pribadi*, Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 19 Juli 2017

¹⁹ Makahrudin, pedagang bawang, *Wawancara Pribadi*, Pasar Baru Banjarmasin, Rabu 15 Juli 2017